

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dengan menggunakan Metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*) terhadap Proyek Pembangunan CWP-01 Construction Building for FPTK, PPPG & COE dengan anggaran biaya sebesar Rp. 225.285.222.000,- , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Status aspek biaya dan waktu pada proyek setiap bulannya berdasarkan Metode Nilai Hasil.

1. Indeks Kinerja Biaya dan Waktu

Nilai Indeks Kinerja Biaya (CPI) sampai bulan ke- 17 diperoleh sebesar $1.09 > 1$ menunjukkan bahwa pengeluaran biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari anggaran dalam arti lain persentasi pekerjaan yang telah terlaksana (BCWP) lebih besar dari biaya aktual pekerjaan (ACWP). Nilai CPI menunjukkan lebih dari 1 dimana biaya yang dikeluarkan (ACWP) lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang seharusnya dikeluarkan (BCWP) atau dalam arti lain pada periode ini mengalami keuntungan.

Nilai Indeks kinerja jadwal (SPI) sampai bulan ke- 17 diperoleh sebesar $1,01 > 1$ menunjukkan bahwa waktu penyelesaian proyek lebih cepat dari waktu yang direncanakan. Nilai SPI menunjukkan lebih dari 1 berarti kinerja pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan karena dapat mencapai target pekerjaan yang direncanakan .

2. Varian Biaya dan Waktu

Berdasarkan hasil evaluasi proyek sampai bulan ke-17 diperoleh nilai varian biaya (CV) positif (+) dan varian jadwal (SV) positif (+) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pekerjaan selesai lebih cepat dari yang

direncanakan (time underrun) dan terlaksana dengan biaya kurang dari anggaran yang direncanakan (cost underrun).

3. Perkiraan Total Waktu dan Biaya Penyelesaian Proyek

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh maka perkiraan total waktu penyelesaian proyek selama 19,97 bulan yang artinya waktu dalam pelaksanaan proyek lebih cepat 0,03 bulan dari waktu yang direncanakan. Sedangkan perkiraan total biaya penyelesaian proyek sebesar Rp 206,605,637,515.39 yang artinya proyek mengalami keuntungan sebesar Rp 18,679,584,484.61.

- Strategi-strategi proyek dalam mengendalikan keterlambatan waktu dan pembengkakan biaya adalah sebagai berikut :
 - a. Waktu untuk mendatangkan dan mengoperasikan alat dan material lebih awal dari schedule kurva s.
 - b. Melakukan evaluasi mingguan dan bulanan rencana kerja dan biaya.
 - c. Mencari subkontraktor dan vendor-vendor yang memiliki penawaran terendah.
 - d. Membutuhkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan.
 - e. Memiliki tingkat kemampuan tenaga kerja yang memadai.
 - f. Diberlakukan jam kerja lembur jika diperlukan.
 - g. Melakukan penerapan *Building Information Modeling* (BIM).
 - h. Memperbanyak pekerjaan dengan metode fabrikasi sehingga mengurangi waktu pasang dan sampah di proyek.

5.2. Saran

Proyek dapat menggunakan Metode Konsep Nilai Hasil untuk membantu pengendalian biaya dan waktu proyek dalam pelaksanaannya agar waktu dan biaya sesuai dengan yang direncanakan. Dengan menggunakan Metode Konsep Nilai Hasil sebagai sistem pengendalian biaya dan waktu proyek dapat memberikan peringatan-peringatan diawal terhadap hal yang akan terjadi di masa yang akan datang.